

Dukungan Bus Listrik Buatan Indonesia untuk Pelaksanaan Presidensi G20

Depok, 10 Juni 2022 – Pengembangan kendaraan listrik nasional untuk penciptaan industri otomotif di tanah air bernilai sangat strategis mengingat alat transportasi merupakan hal yang sangat vital sebagai penggerak perekonomian. Penguasaan teknologi otomotif perlu sebanyak mungkin menggunakan bahan baku di tanah air sehingga kemandirian industri dapat tercapai.

Pelaksanaan Presidensi G20 merupakan momen penting bagi Indonesia untuk menunjukkan komitmen dalam mendorong penurunan emisi dengan penggunaan teknologi ramah lingkungan seperti mobil listrik. Sebagai wujud realisasi komitmen tersebut, selama pelaksanaan Presidensi G20 akan didukung oleh kendaraan listrik produksi Indonesia. Salah satu kendaraan listrik yang digunakan untuk transportasi G20 adalah bus listrik ukuran besar hasil riset *Research Center for Advance Vehicle* Universitas Indonesia (RCAVE-UI) dan PT Mobil Anak Bangsa (PT MAB) yang penelitiannya didanai oleh LPDP melalui program Riset Inovatif Produktif (RISPRO). Bus listrik ini merupakan hasil penelitian panjang selama kurang lebih 10 tahun yang mencakup rangka platform, sistem penggerak, sistem rem, sistem kontrol, inverter, dashbord, hingga sistem AC. Proses yang telah dijalani menghasilkan output yang tidak hanya berupa produk fisik (*tangible*), tetapi juga output dan outcome yang tak ternilai (*intangible*) diantaranya adalah talenta periset kendaraan listrik mulai dari dosen, mahasiswa (S1, S2, S3), kekayaan intelektual (KI), peningkatan kapasitas lembaga dan lain – lain.

Saat ini Bus Listrik UI telah siap untuk dilakukan uji tipe dan akan digunakan untuk mendukung kegiatan Presidensi G20 di Bali pada bulan Oktober 2022. Penyerahan Bus Listrik kepada Pemerintah Republik Indonesia dilaksanakan pada Jumat 10 Juni 2022 di Balai Sidang UI dan dilanjutkan uji coba Bus Listrik di area Lapangan Rotunda Universitas Indonesia. Kegiatan Penyerahan Simbolis Bus Listrik UI untuk mendukung pelaksanaan G20 Indonesia dilaksanakan secara daring dan luring, yang dihadiri oleh:

- Menteri Perhubungan Republik Indonesia, Ir. Budi Karya Sumadi
- Rektor Universitas Indonesia, Prof. Ari Kuncoro, S.E., M.A., Ph.D.
- Direktur Utama Lembaga Pengelola Dana Pendidikan, Andin Hadiyanto, M.A., Ph.D.
- Menteri Perindustrian Republik Indonesia, Agus Gumiwang Kartasasmita yang diwakili oleh Direktur Jenderal Industri Logam, Mesin, Alat Transportasi dan Elektronika (Dirjen ILMATE), Bapak Dr. Ir. Taufik Bawazier, M. Si
- Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia, Nadiem Anwar Makarim, B.A., M.B.A yang diwakili oleh Direktur Riset dan Pengabdian Masyarakat (DRPM) Kemdikbudristek.
- Kepala Badan Riset dan Inovasi Nasional, Dr. Laksana Tri Handoko, M.Sc yang diwakili oleh Kepala Organisasi Riset Energi dan Manufaktur – Dr. Haznan Abimanyu, Dip. Ing.
- Direktur Utama PT Mobil Anak Bangsa, Kelik Irwantono

Pada kesempatan tersebut, Direktur Utama LPDP menyampaikan komitmennya untuk terus mendukung hilirisasi riset strategis terutama terkait kendaraan listrik agar nantinya kita dapat menghadirkan produk – produk modern yang ramah lingkungan karya anak bangsa. Direktur Utama LPDP berharap dukungan dana dari LPDP dan kontribusi semua pihak mampu memberikan dampak yang nyata dalam mendukung ekosistem inovasi di Indonesia.

Narahubung Media:

Divisi Hukum dan Komunikasi

Lembaga Pengelola Dana Pendidikan

☎ 1500 652

✉ www.bantuan.lpdp.kemenkeu.go.id